

MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

APR 2022

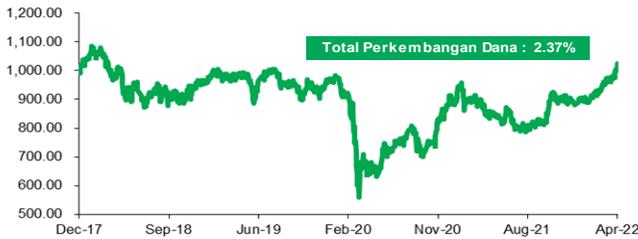
Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

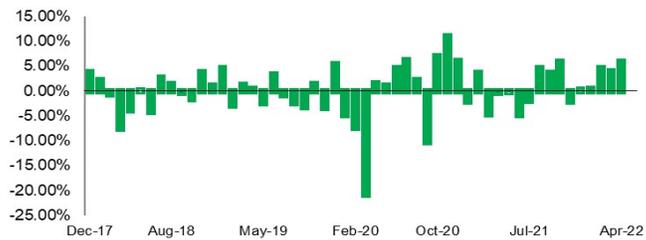
Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 18 Dec 17
Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 164.08 miliar
Mata Uang	: IDR
Jenis Dana	: Saham
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit ⁴⁾	: IDR 1,023.67
Kode Bloomberg	: MANSDEP IJ

Kinerja Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

Saham	: 80 - 100 %
Pasar Uang	: 0 - 20 %

Portofolio

Saham	: 99.13%
Pasar Uang	: 0.87%

5 Besar Efek dalam Portofolio

1 Bank Rakyat Indonesia	26.91%	Financials
2 Bank Central Asia	15.65%	Communication Services
3 Bank Mandiri	9.50%	Consumer Staples
4 Telekomunikasi Indonesia	13.40%	Others
5 Astra International	50.19%	Others

Kinerja Dana

	Kinerja dalam IDR per (28/04/22)							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ¹⁾	5 Thn ¹⁾	Sejak Diluncurkan ¹⁾
MSDEP	5.84%	15.16%	13.37%	15.65%	21.01%	1.19%	-	0.54%
PM ²⁾	6.10%	15.52%	13.95%	16.54%	21.45%	2.12%	-	1.08%

	Kinerja Tahunan							
	2021	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2014
MSDEP	0.59%	-8.65%	0.46%	-7.62%	n/a	n/a	n/a	n/a
PM ²⁾	-0.37%	-7.85%	3.23%	-8.95%	n/a	n/a	n/a	n/a

Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Ulasan Manajer Investasi

IHSG naik 2,2% di bulan lalu dengan net foreign buy sebesar Rp 41,4 triliun. Pasar memperoleh banyak sentimen positif yaitu: 1)Pemulihan konsumsi dengan mudik yang diperbolehkan oleh pemerintah 2)Perbaikan makro dan neraca perdagangan dari kenaikan harga-harga komoditas 3)Corporate earnings Q1 yang lebih baik dari yang diharapkan. Indeks berkinerja terbaik adalah IDXIndustrial (+10,4%) didorong oleh otomotif dan bisnis kontrak pertambangan yang mendapatkan manfaat dari kenaikan harga komoditas. Indeks berkinerja kedua adalah IDXEnergy (+9,3%) karena beberapa negara-negara Eropa, Jepang dan perusahaan utilitas Korea Selatan menghentikan pembelian batubara dari Rusia. IDXHealth (+5%) membukukan kinerja yang solid karena pasien kembali ke rumah sakit untuk melakukan perawatan yang tertunda akibat pandemi. Inflasi Indonesia di Maret tercatat di level 2,64%YoY (vs 2,06% di Februari) / +0,66% MoM. Anggaran negara 1Q22 membukukan surplus sebesar Rp 10,3 triliun (vs surplus Rp19,7 triliun di 2M22) setara dengan surplus sebesar 0,06% dari PDB. Surplus neraca perdagangan tercatat di angka USD 4,53 miliar vs USD 3,8 miliar pada bulan sebelumnya. BI mempertahankan kebijakan suku bugaranya namun merevisi beberapa perkiraan makro. PDB diturunkan ke 4,5 -5,3% dari sebelumnya 4,7 - 5,5% sementara CAD diperkirakan akan membaik ke -1,3% sampai -0,5% dari PDB. Total investasi Indonesia pada 1Q22 naik sebesar 28,5% YoY. Mayoritas indeks global terkoreksi dikarenakan kekhawatiran pengetatan bank sentral dan inflasi yang lebih tinggi. Saham-saham teknologi secara global terkoreksi karena suku bunga meningkat. Pasar Asia tertekan karena China meneruskan kebijakan zero covid cases di tengah meningkatnya kasus di beberapa kotanya. IMF memangkas perkiraan pertumbuhan global karena invasi Rusia. Kami tetap positif terhadap saham karena valuasi yang menarik dibandingkan pasar saham peers dan reformasi fundamental serta cerita mengenai pemulihan tetap baik.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan dengan jumlah hampir mencapai 11.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di lebih dari 25 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2 juta nasabah di Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, kunjungi akun resmi kami di Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan www.manulife.co.id.